

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang konten kontroversi yang disajikan oleh Gita Savitri di laman YouTube mengenai pilihan childfree. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis resepsi respon orang yang tidak subur mengenai konten Gita Savitri mengenai pilihan childfree. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif Miles and Huberman. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan wawancara semi struktur kepada delapan informan dan studi pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Teori yang digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian ini adalah teori resepsi yang dicetuskan oleh Stuart Hall. Analisis resepsi yang dicetuskan Stuart Hall menjelaskan adanya tiga penkodean dalam menerima sebuah pesan diantaranya dominant hegemonic, negotiated, dan opposition. Hasil penelitian ini menemukan dua hal, pertama konten Gita Savitri mengenai Childfree diterima secara utuh. Penerimaan tersebut terjadi karena didasari latar belakang dan penambahan wawasan. Kedua posisi negotiated, informan terkair bisa menerima adanya perbedaan budaya. Penelitian ini memunculkan penemuan baru dengan tidak munculnya penkodean opposition.

Kata Kunci: Analisis resepsi, Childfree, Gita Savitri, Infertile, Media sosial